

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data berisi tentang laporan pengumpulan data yang kemudian hasil pengumpulan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Bagian ini merupakan hasil pengumpulan data secara nyata berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama mengikuti proses pembelajaran di kelas BIPA. Pengambilan data yang dilakukan peneliti sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 4 dan 18 April 2016 serta 16 Mei 2016. Sebagai sampel dalam penelitian ini yakni tujuh mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya yang terdiri tiga mahasiswa laki-laki dan empat mahasiswa perempuan di kelas BIPA tahun pelajaran 2015/2016.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati pengajar BIPA dari pelaksanaan permainan bisik berantai sampai pemberian tes pada semua mahasiswa darmasiswa, tes yang dilakukan berupa tes lisan dan tes tertulis dari kegiatan menyimak melalui permainan bisik berantai. Adapun tes yang diberikan adalah kemampuan mengucapkan dan menuliskan kembali kalimat yang telah disimak melalui teknik permainan bisik berantai. Untuk mengetahui hasil tes tersebut sebagai data penelitian, telah disediakan lembar jawaban sendiri dan lembar penilaian kemampuan menyimak secara individu, dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini mudah dianalisis oleh peneliti

4.1.1 Data Kemampuan Mahasiswa Mengucapkan Kembali Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai

Setelah kegiatan permainan bisik berantai selesai, pengajar BIPA melakukan tes lisan berupa mengucapkan kembali kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai, kemudian pengajar mengisi lembar penilaian kemampuan menyimak secara lisan.

Di bawah ini merupakan data perolehan nilai tes pertama sampai tes ketiga kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan kembali kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai pada pembelajaran menyimak

berdasarkan aspek penilaiannya dan kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan kalimat yang disimak dapat dikategorikan dengan menggunakan pedoman penskoran tabel 3.5 pada bab tiga.

Tabel 4.1 Skor Penilaian Kemampuan Mengucapkan Kembali Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Pertama

No	Nama (Inisial)	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Kategori Nilai (huruf)
		A	B	C	D	E	F			
1	AK	4	4	3	2	3	5	21	70	B
2	KK	5	5	5	3	5	5	28	93,3	A
3	MM	3	4	3	2	4	2	18	60	BC
4	NHM	3	4	4	3	4	4	22	73,3	B
5	RAL	5	5	5	3	4	5	27	90	A
6	TU	4	5	4	3	3	4	23	77	AB
7	TNTN	4	4	4	3	4	4	23	77	AB
Jumlah								162	540,6	

Tabel 4.2 Skor Penilaian Kemampuan Mengucapkan Kembali Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Kedua

No	Nama (Inisial)	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Kategori Nilai (huruf)
		A	B	C	D	E	F			
1	AK	4	4	3	3	4	4	22	73,3	B
2	KK	5	5	4	4	4	5	27	90	A
3	MM	3	4	3	2	3	3	18	60	BC
4	NHM	4	4	4	3	4	4	23	77	AB
5	RAL	5	4	4	4	4	5	26	87	A
6	TU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TNTN	4	4	4	3	4	5	24	80	A
Jumlah								140	467,3	

Tabel 4.3 Skor Penilaian Kemampuan Mengucapkan Kembali Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Ketiga

No	Nama (inisial)	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Kategori Nilai (huruf)
		A	B	C	D	E	F			
1	AK	4	5	5	3	4	5	26	87	A
2	KK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	MM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	NHM	5	5	5	3	4	4	26	87	A
5	LAR	4	5	5	4	4	5	27	90	A
6	TU	5	5	5	3	4	5	27	90	A
7	TNTN	4	5	4	3	4	5	25	83,3	A
Jumlah									437,3	

Keterangan:

- A : kesesuaian isi pembicaraan,
- B : ketepatan logika urutan kalimat,
- C : ketepatan makna keseluruhan kalimat,
- D : ketepatan kata,
- E : ketepatan kalimat,
- F : kelancaran pengucapa.

4.1.2 Data Kemampuan Mahasiswa Menuliskan Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai

Pada tes tertulis, setiap mahasiswa diberikan lembar jawaban untuk menuliskan kalimat yang telah mereka simak. Tes tertulis ini dilakukan setelah mahasiswa darasiswa selesai membisikkan kalimat pada mahasiswa lain. Dari hasil tulisan mahasiswa tersebut, pengajar BIPA menilai dengan mengisi lembar penilaian kemampuan menyimak secara tertulis.

Di bawah ini merupakan data perolehan nilai tes pertama sampai tes ketiga kemampuan mahasiswa darasiswa dalam menuliskan kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai pada pembelajaran menyimak berdasarkan

aspek penilaiannya dan kemampuan menulis mahasiswa darmasiswa dapat dikategorikan dengan menggunakan pedoman penskoran tabel 3.5 pada bab tiga.

Tabel 4.4 Skor Penilaian Kemampuan Menuliskan Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Pertama

No	Nama (Inisial)	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Kategori Nilai (huruf)
		A	B	C	D	E	F			
1	AK	3	4	3	3	3	4	20	67	BC
2	KK	5	5	5	3	4	5	27	90	A
3	MM	3	4	2	2	3	3	17	57	C
4	NHM	3	4	4	3	3	4	21	70	BC
5	RAL	5	5	5	4	4	5	28	93,3	A
6	TU	3	5	4	3	3	3	21	70	B
7	TNTN	3	4	4	3	3	4	21	70	B
Jumlah									517,3	

Tabel 4.5 Skor Penilaian Kemampuan Menuliskan Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Kedua

No	Nanam (Inisial)	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Kategori Nilai (huruf)
		A	B	C	D	E	F			
1	AK	3	4	3	3	4	4	21	70	B
2	KK	4	5	4	4	5	4	26	87	A
3	MM	3	4	3	2	3	3	18	60	BC
4	NHM	4	4	4	3	4	4	23	77	AB
5	RAL	5	5	4	5	5	5	29	97	A
6	TU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TNTN	4	4	3	3	4	4	22	73,3	B
Jumlah									464,3	

Tabel 4.6 Skor Penilaian Kemampuan Menuliskan Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Ketiga

No	Nama (Inisial)	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Kategori Nilai (huruf)
		A	B	C	D	E	F			
1	AK	4	5	5	3	4	5	22	73,3	B
2	KK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	MM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	NHM	5	5	5	3	4	5	27	90	A
5	RAL	4	5	5	4	4	5	24	80	A
6	TU	5	5	5	4	4	5	28	93,3	A
7	TNTN	3	4	4	5	4	4	22	73,3	B
Jumlah									409,9	

Keterangan:

A : kesesuaian isi tulisan dengan kalimat,

B : ketepatan logika urutan kalimat,

C : ketepatan makna seluruhan kalimat,

D : ketepatan kata,

E : ketepatan kalimat,

F : ejaan dan tata tulis.

Berdasarkan tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 pada tes lisan serta tabel 4.4, 4.5, dan 4.6 pada tes tertulis di atas, dapat dilihat nilai mahasiswa darmasiswa berasal dari skor yang diberikan pengajar BIPA, kemudian peneliti olah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Contoh pengolahan skor menjadi nilai adalah sebagai berikut.

Pengolahan skor Pengajar BIPA pada mahasiswa no urut satu:

Diketahui: skor yang diperoleh = 21

Skor maksimal = 30

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{21}{30} \times 100 \\ &= 70\end{aligned}$$

Nilai kemampuan pengucapan mahasiswa adalah 70.

Selanjutnya, nilai yang diberikan pengajar BIPA dijumlah menggunakan rumus penghitung nilai rata-rata yang diadopsi dari Nurgiyanto (2013: 219) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Krterangan:

\bar{X} : Mean/rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah Subjek

4.2 Analisis Data .

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Peneliti melakukan pemeriksaan dengan menganalisis data hasil tes sesuai dengan rumus yang telah ditentukan yaitu dengan perhitungan rumus persentase dan penghitung nilai rata-rata yang diadopsi dari Nurgiyanto (2013: 219). Data yang diperoleh dari proses penilaian pengajar BIPA masih berupa data mentah dalam bentuk skor yang kemudian peneliti olah menjadi nilai. Untuk analisis mengenai nilai rata-rata hasil tes lisan dan tertulis dari kemampuan menyimak mahasiswa darmasiswa melalui teknik permainan bisik berantai dapat dijelaskna sebagai berikut.

4..2.1 Analisis Data Kemampuan Mahasiswa Mengucapkan Kembali Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai

Dari hasil penilaian tes menyimak secara lisan, yang berupa kemampuan mengucapkan kembali kalimat yang disimak melalui permainan bisik berantai. Berikut ini hasil analisis data tes lisan mahasiswa darmasiswa.

1. Hasil tes pertama tanggal 4 April 2016

Dari tujuh mahasiswa darmasiswa yang mendapat:

- Nilai A ($\geq 80,0$) sebanyak 2 mahasiswa = $2/7 \times 100\% = 28,57\%$
- Nilai AB (75,0-79,9) sebanyak 2 mahasiswa = $2/7 \times 100\% = 28,57\%$
- Nilai B (70,0-74,9) sebanyak 2 mahasiswa = $2/7 \times 100\% = 28,57\%$
- Nilai BC (60,0-69,9) sebanyak 1 mahasiswa = $1/7 \times 100\% = 14,28\%$

Nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{540,6}{7} \\ &= 77,22\end{aligned}$$

Persentase kemampuan

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Nilai rata-rata}}{100} \times 100\% \\ &= \frac{77,22}{100} \times 100\% \\ &= 77,22\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui nilai rata-rata dari tujuh mahasiswa darmasiswa pada tes pertama adalah 77,22%. Dari kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan kembali kalimat tunggal melalui permainan bisik berantai dapat dikategorikan nilai AB (sangat baik).

2. Tes Kedua tanggal 18 April 2016

Dari enam mahasiswa darmasiswa yang mendapat:

- Nilai A ($\geq 80,0$) sebanyak 3 mahasiswa = $3/6 \times 100\% = 50\%$
- Nilai AB (75,0-79,9) sebanyak 1 mahasiswa = $1/6 \times 100\% = 16,7\%$
- Nilai B (70,0-74,9) sebanyak 1 mahasiswa = $1/6 \times 100\% = 16,7\%$
- Nilai BC (60,0-69,9) sebanyak 1 mahasiswa = $1/6 \times 100\% = 16,7\%$

Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{467,3}{6}$$

$$= 77,88$$

Persentase kemampuan

$$P = \frac{\text{Nilai rata-rata}}{100} \times 100\%$$

$$= \frac{77,88}{100} \times 100\%$$

$$= 77,88\%$$

Pada tes kedua, hasil analisis data dapat diketahui nilai rata-rata dari enam mahasiswa darmasiswa adalah 77,88%. Dari kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan kembali kalimat yang disimak melalui permainan bisik berantai dengan tema upacara tradisional dapat dikategorikan nilai AB (*sangat baik*).

3. Tes Ketiga tanggal 16 Mei 2016

Dari lima mahasiswa darmasiswa yang mendapat:

- Nilai A ($\geq 80,0$) sebanyak 5 mahasiswa = $5/5 \times 100\% = 100\%$

Nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{437,3}{5}$$

$$= 87,46$$

Persentase kemampuan

$$P = \frac{\text{Nilai rata-rata}}{100} \times 100\%$$

$$= \frac{87,46}{100} \times 100\%$$

$$= 87,46\%$$

Hasil analisis data pada tes ketiga dapat diketahui nilai rata-rata dari lima mahasiswa darmasiswa adalah 87,46%. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan kem-

bali kalimat menggunakan kata ulang melalui permainan bisik berantai dapat dikategorikan nilai A (*Istimewa*).

Berdasarkan analisis tes lisan, dapat diperoleh data nilai kemampuan menyimak mahasiswa secara lisan berupa mengucapkan kembali kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai dari tes pertama sampai tes ketiga sebagai berikut.

Tabel 4.7 Nilai Kemampuan Menyimak Mahasiswa Darmasiswa pada Tes Lisan

No	Deskripsi	Tes I	Tes II	Tes III
1	Jumlah mahasiswa yang hadir	7	6	5
3	Jumlah nilai	540,6	467,3	437,3
4	Rata-rata nilai	77,22	77,88	87,46

Data pada tabel 4.7 dapat dilihat nilai kemampuan mahasiswa disetiap tes, nilai rata-rata yang diperoleh pada tes pertama dan tes kedua sama-sama menunjukkan kategori nilai AB (*sangat baik*) namun nilai yang diperoleh berbeda, tes kedua dengan nilai rata-rata 77,88, lebih besar dari nilai rata-rata yang diperoleh pada tes pertama yaitu 77,22. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes ketiga menunjukkan kategori nilai A (*istimewa*) dengan nilai rata-rata 87,46, lebih besar dari nilai rata-rata yang diperoleh pada tes kedua,

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan kembali kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai menunjukkan kategori nilai A (*Istimewa*), meski pada setiap pertemuan di kelas mahasiswa yang hadir semakin berkurang.

4.2.2 Analisis Data Kemampuan Mahasiswa Menuliskan Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai

Dari hasil penilaian tes menyimak secara tertulis, yaitu berupa kemampuan menuliskan kalimat yang disimak melalui permainan bisik berantai. Berikut hasil penilaian analisis data Tes tertulis mahasiswa.

1. Tes Pertama tanggal 4 April 2016

Dari tujuh mahasiswa darmasiswa yang mendapat:

- Nilai A ($\geq 80,0$) sebanyak 2 mahasiswa = $2/7 \times 100\% = 28,57\%$

- Nilai B (70,0-74,9) sebanyak 2 mahasiswa = $3/7 \times 100\% = 42,85\%$
- Nilai BC (60,0-69,9) sebanyak 1 mahasiswa = $1/7 \times 100\% = 14,28\%$
- Nilai C (56,0-59,9) sebanyak 1 mahasiswa = $1/7 \times 100\% = 14,28\%$

Nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{517,3}{7} \\ &= 73,9\end{aligned}$$

Persentase kemampuan

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Nilai rata-rata}}{100} \times 100\% \\ &= \frac{73,9}{100} \times 100\% \\ &= 73,9\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui nilai rata-rata dari tujuh mahasiswa darmasiswa pada tes pertama adalah 73,9%. Dari kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menuliskan kembali kalimat tunggal yang disimak melalui permainan bisik berantai dapat dikategorikan nilai B (*Baik*).

2. Tes Kedua tanggal 18 April 2016

Dari enam mahasiswa darmasiswa yang mendapat:

- Nilai A ($\geq 80,0$) sebanyak 2 mahasiswa = $2/6 \times 100\% = 33,33\%$
- Nilai AB (75,0-79,9) sebanyak 1 mahasiswa = $1/6 \times 100\% = 16,7\%$
- Nilai B (70,0-74,9) sebanyak 2 mahasiswa = $2/6 \times 100\% = 33,33\%$
- Nilai BC (60,0-69,9) sebanyak 1 mahasiswa = $1/6 \times 100\% = 16,7\%$

Nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{467,3}{6} \\ &= 77,38\end{aligned}$$

Persentase kemampuan

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Nilai rata-rata}}{100} \times 100\% \\ &= \frac{77,38}{100} \times 100\% \\ &= 77,38\% \end{aligned}$$

Pada tes kedua, hasil analisis data dapat diketahui nilai rata-rata dari enam mahasiswa darmasiswa adalah 77,38%. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menuliskan kembali kalimat yang disimak melalui permainan bisik berantai dengan tema upacara tradisional dapat dikategorikan AB (*sangat baik*).

3. Tes Ketiga tanggal 16 Mei 2016

Dari lima mahasiswa darmasiswa yang mendapat:

- Nilai A ($\geq 80,0$) sebanyak 3 mahasiswa = $3/5 \times 100\% = 60\%$
- Nilai B (70,0-74,9) sebanyak 2 mahasiswa = $2/5 \times 100\% = 40\%$

Nilai rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{409,9}{5} \\ &= 81,98 \end{aligned}$$

Persentase kemampuan

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Nilai rata-rata}}{100} \times 100\% \\ &= \frac{81,98}{100} \times 100\% \\ &= 81,98\% \end{aligned}$$

Hasil analisis data pada tes ketiga dapat diketahui nilai rata-rata dari lima mahasiswa darmasiswa adalah 81,98%. Dari kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menuliskan kembali kalimat menggunakan kata ulang melalui teknik permainan bisik berantai dikategorikan A (*istimewa*).

Berdasarkan hasil tes tertulis yang telah dianalisis, dapat diperoleh data nilai tes kemampuan mahasiswa dalam menuliskan kembali kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai dari tes pertama sampai tes ketiga sebagai berikut.

Tabel 4.8 Nilai Kemampuan Menyimak Mahasiswa Darmasiswa pada Tes Tertulis

No	Deskripsi	Tes I	Tes II	Tes III
1	Jumlah mahasiswa yang hadir	7	6	5
3	Jumlah seluruh nilai	517,3	464,3	409,3
4	Rata-rata nilai	73,9	77,38	81,98

Data pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai kemampuan mahasiswa disetiap tes, nilai rata-rata yang diperoleh pada tes pertama 73,9 yang menunjukkan kategori nilai B (*baik*), tes kedua menunjukkan kategori nilai AB (*sangat baik*) dengan nilai rata-rata 77,38, lebih besar dari nilai rata-rata yang diperoleh pada tes pertama. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes ketiga menunjukkan kategori nilai A (*istimewa*) dengan nilai rata-rata 81,98, lebih besar dari nilai rata-rata yang diperoleh pada tes kedua.

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menuliskan kembali kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai menunjukkan nilai kemampuan menyimak mahasiswa yang semakin baik, dapat dilihat dari tes pertama yang mendapat kategori nilai AB (*sangat baik*) dengan jumlah mahasiswa lebih banyak yang masuk, sedangkan tes terakhir dengan jumlah mahasiswa yang hadir di kelas menjadi lima orang, namun nilai yang diperoleh menunjukkan kategori nilai A (*Istimewa*).

4.3 Pembahasan

Dalam subbab ini akan dibahas hasil penelitian untuk menjawab beberapa masalah yang telah dirumuskan pada bab satu sebelumnya yaitu bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengucapkan kemabali kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai, kemudian bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menuliskan kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai.

Berikut ini akan dijelaskan hasil analisis penilaian kemampuan menyimak mahasiswa darmasiswa melalui teknik permainan bisik berantai, untuk membantu mahasiswa dalam mengucapkan dan menuliskan kosakata baru pada kalimat yang disimaknya.

4.3.1 Kemampuan Mahasiswa Mengucapkan Kembali Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai

Hasil penilaian tes lisan yang pertama sampai tes ketiga pada kemampuan menyimak mahasiswa darmasiswa melalui teknik permainan bisik berantai sudah cukup optimal. Meskipun permainan berjalan lancar, komunikasi dan kerja sama mahasiswa sudah dilakukan, tetapi masih ada sedikit kekurangan yang perlu diperbaiki, yakni pengelolaan waktu, kehadiran mahasiswa darmasiswa di kelas, kemampuan dari beberapa mahasiswa yang belum bisa memahami kosakata baru dalam sebuah kalimat serta ada beberapa dari mahasiswa yang belum bisa memahami konsep teknik permainan bisik berantai yang telah dijelaskan pengajar sebelum permainan dimulai.

Dari hasil skor penilaian pengajar BIPA pada tes lisan pertama sampai tes ketiga yang telah dianalisis, dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil tes pertama kemampuan mengucapkan kembali kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai menghasilkan nilai rata-rata sebesar 77,22 dengan kategori nilai AB (*Sangat Baik*). Tes diikuti oleh tujuh mahasiswa darmasiswa. Persentase perolehan nilai tes pertama diperoleh hasil sebanyak dua mahasiswa (28,57%) mendapat nilai ≥ 80 , dua mahasiswa (28,57%) mendapat nilai 77, dua mahasiswa (28,57%) mendapat nilai 75, dan satu mahasiswa (14,28%) mendapat nilai 60. Dari hasil tes pertama, jumlah mahasiswa yang telah mencapai kategori nilai A (*Istimewa*) sebanyak dua mahasiswa (28,57%) dengan nilai 90 dan 93,3.

Tes kedua nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa darmasiswa sebesar 77,88 dengan kategori nilai AB (*sangat baik*), pada pelaksanaan tes kedua ada enam mahasiswa yang hadir karena satu mahasiswa tidak hadir pada waktu pelaksanaan tes. Persentase perolehan hasil nilai tes kedua sebanyak tiga mahasiswa (50%) mendapat nilai ≥ 80 , satu mahasiswa (16,7%) mendapat nilai 77, satu

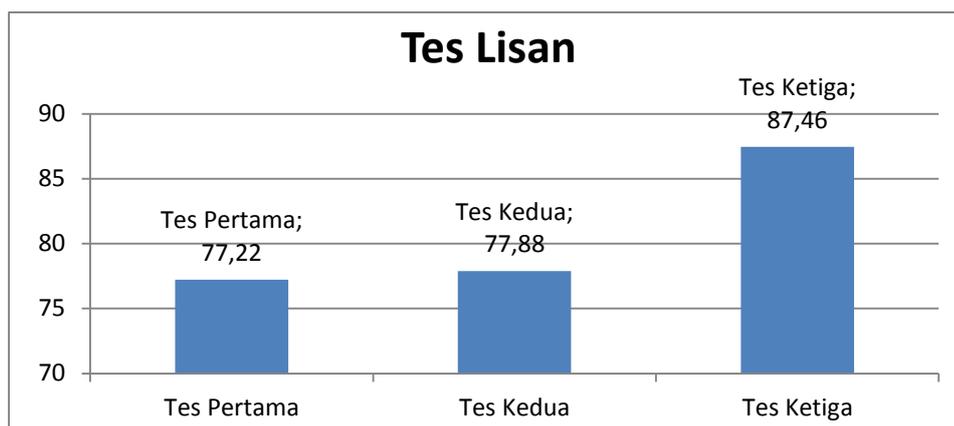
mahasiswa (16,7%) mendapat nilai 73,3, dan satu mahasiswa (16,7%) mendapat nilai 60. Dari hasil tes kedua diketahui sebanyak tiga mahasiswa (50%) telah mencapai kategori nilai A (*Istimewa*), sedangkan mahasiswa lainnya masih mencapai kategori nilai AB (*Sangat Baik*), B (*Baik*), dan BC (*Cukup Baik*.)

Pada saat tes ketiga, jumlah mahasiswa yang hadir lima orang, sementara dua mahasiswa tidak hadir. Dari lima mahasiswa yang mengikuti tes, diperoleh persentase hasil nilai tes sebanyak lima mahasiswa (100%) mendapat nilai ≥ 80 . Pada tes ketiga ini, nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa adalah 87,48% yang menunjukkan kategori nilai A (*istimewa*). Pada tes ketiga ini, semua mahasiswa darmasiswa telah mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan dalam pembelajaran menyimak.

Dari pembahasan tersebut, dapat diketahui perubahan nilai rata-rata yang terjadi pada kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai. Perubahan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Perolehan Nilai Kemampuan Mahasiswa dalam Mengucapkan Kembali Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Pertama, Tes Kedua, dan Tes Ketiga

No	Nama (Inisial)	Nilai		
		Tes Pertama	Tes Kedua	Tes Ketiga
1	AK	70	73,3	87
2	KK	93,3	90	-
3	MM	60	60	-
4	NHM	73,3	77	87
5	RAL	90	87	90
6	TU	77	-	90
7	TNTN	77	80	83,3
Jumlah		540,6	467,3	437,3
Rata-rata per tes		77,22	77,88	87,46
Nilai		80,85		



Garafik 4.1 Nilai Kemampuan Mahasiswa Mengucapkan kembali Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Pertama, Tes Kedua, dan Tes Ketiga

Diperoleh nilai kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai yang telah disajikan pada tabel dan grafik di atas, pada tabel 4.9 terlihat keseluruhan nilai rata-rata dari setiap tes sebesar 80,85. Sedangkan, pada grafik 4.1 terlihat perolehan nilai kemampuan mahasiswa darmasiswa pada tes pertama dan kedua sebesar 77,22 dan 77,88 serta tes ketiga sebesar 87,46. Dapat dikatakan bahwa kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam pembelajaran menyimak semakin baik karena nilai yang diperoleh telah menunjukkan kategori nilai A (*istimewa*).

4.3.2 Kemampuan Mahasiswa Menuliskan Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai

Hasil penilaian tes tertulis pertama sampai ketiga pada kemampuan menyimak mahasiswa melalui teknik permainan bisik berantai juga sudah cukup optimal. Tidak jauh berbeda dengan tes lisan, yakni masih terdapat sedikit kekurangan yang perlu diperbaiki, yakni pengolahan waktu, kehadiran mahasiswa darmasiswa dan kemampuan menulis dari beberapa mahasiswa yang masih belum bisa membedakan jenis huruf dalam bahasa Indonesia, memahami kosakata baru dalam sebuah kalimat, serta belum bisa memahami konsep teknik permainan bisik berantai yang telah dijelaskan pengajar sebelum permainan dilaksanakan.

Setelah pengajar BIPA melakukan tes tertulis dan penilaian pada tiap tes yang dilakukan seluruh mahasiswa darmasiswa, kemudian peneliti menganalisis

skor penilaiannya, dapat dijelaskan perolehan nilai tes tertulis mahasiswa darmasiswa sebagai berikut.

Pada saat tes pertama diketahui nilai rata-rata mahasiswa darmasiswa sebesar 73,9 dengan kategori nilai B (*baik*), dari tujuh mahasiswa darmasiswa yang hadir di kelas diperoleh hasil persentase nilai tes tertulis sebanyak dua mahasiswa darmasiswa (28,57%) mendapat nilai ≥ 80 , tiga mahasiswa (42,85%) mendapat nilai 70, satu mahasiswa (14,28%) mendapat nilai 67, dan satu mahasiswa lagi (14,28%) mendapat nilai 57. Dari hasil tes tertulis yang pertama ini, jumlah mahasiswa yang telah mencapai kategori nilai A (*Istimewa*) sebanyak dua mahasiswa (28,57%) dengan nilai 90 dan 93,3.

Hasil tes kedua nilai rata-rata yang diperoleh dari enam mahasiswa darmasiswa yang hadir sebesar 77,38 dengan kategori nilai AB (*sangat baik*), presentase perolehan nilai tes tertulis yang kedua sebanyak (16,7%) mendapat nilai 60, dua mahasiswa (33,33%) mendapat nilai < 75 , satu mahasiswa (16,7%) mendapat nilai 77, dan dua mahasiswa (33,33%) mendapat nilai ≥ 80 . Dari hasil tes kedua dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mencapai kategori nilai A (*Istimewa*) sebanyak dua mahasiswa (33,33%) dengan nilai 87 dan 97, sedangkan mahasiswa darmasiswa yang lain masih mencapai kategori nilai AB (*Sangat Baik*) dengan perolehan nilai 77, B (*Baik*) dengan perolehan nilai 73,3 dan 70, sementara kategori nilai BC (*Cukup Baik.*) perolehan nilainya yaitu 60.

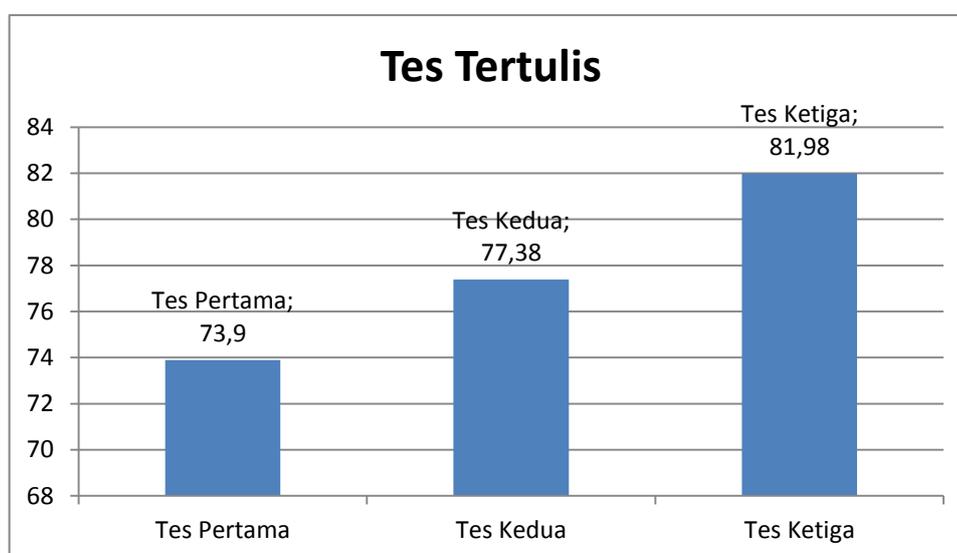
Pada tes ketiga, perolehan nilai rata-rata mahasiswa darmasiswa sebesar 81,98 yang menunjukkan kategori nilai A (*Istimewa*). Tes diikuti oleh lima mahasiswa darmasiswa, sementara dua mahasiswa tidak hadir. Persentase perolehan nilai tes tertulis sebanyak tiga mahasiswa (60%) mendapat nilai ≥ 80 , dan dua mahasiswa (40%) mendapat nilai 73,3. Dari hasil tes terakhir, diperoleh jumlah mahasiswa yang mencapai kategori nilai A (*Istimewa*) dengan nilai 80, 90 dan 93,3 yaitu tiga mahasiswa. Sedangkan, dua mahasiswa mencapai kategori nilai B (*Baik*) dengan nilai 73,3.

Pembahasan di atas menjelaskan tentang nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa darmasiswa dari tes pertama sampai tes ketiga dalam kegiatan menyimak melalui teknik permainan bisik berantai. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perubahan nilai rata-rata kemampuan mahasiswa

dalam menuliskan kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai. Untuk mengetahui perubahan nilai rata-rata kemampuan mahasiswa tersebut dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Perolehan Nilai Kemampuan Mahasiswa Menuliskan Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Pertama, Tes Kedua, dan Tes Ketiga

No	Nama (Inisial)	Nilai		
		Tes Pertama	Tes Kedua	Tes Ketiga
1	AK	67	70	73,3
2	KK	90	87	-
3	MM	57	60	-
4	NHM	70	77	90
5	RAL	93,3	97	80
6	TU	70	-	93,3
7	TNTN	70	73,3	73,3
Jumlah		517,3	464,3	409,9
Rata-rata per tes		73,9	77,38	81,98
Nilai		77,75		



Grafik 4.2 Nilai Kemampuan Mahasiswa Menuliskan Kalimat yang Disimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai pada Tes Pertama, Tes Kedua, dan Tes Ketiga

Dilihat dari tabel dan grafik di atas, data perolehan nilai kemampuan mahasiswa menuliskan kalimat yang disimak melalui teknik permainan bisik berantai, terlihat pada tabel 4.9 nilai rata-rata keseluruhan tes tertulis yang diperoleh mahasiswa darmasiswa sebesar 77,75. Pada grafik 4.2 dapat dijelaskan tentang rincian nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa darmasiswa setiap tes, dari tes pertama nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73,9 menjadi 77,38 dalam tes kedua. Pada tes ketiga nilai kemampuan mahasiswa darmasiswa terlihat semakin bagus yang menunjukkan kategori nilai A (*istimewa*) dengan nilai rata-rata sebesar 81,98.

Nilai tes lisan dan tes tertulis yang diperoleh mahasiswa darmasiswa dari setiap tes menunjukkan bahwa nilai kemampuan mereka dalam menyimak kalimat semakin baik, meskipun jumlah mahasiswa darmasiswa yang mengikuti tes pertama sampai ketiga berbeda-beda, tes pertama berjumlah tujuh mahasiswa, tes kedua enam mahasiswa, dan tes ketiga lima mahasiswa. Dari perbedaan tersebut, tidak memengaruhi valid tidaknya data yang diperoleh dalam penelitian. Hal ini dapat diperkuat dari pendapat Soeparno (1998:65-66) yang menjelaskan bahwa pemain dibagi menjadi dua regu dan setiap regu terdiri dari tujuh sampai sepuluh pemain dan pendapat Tarigan (1987:60-61) bahwa guru dapat memabagi regu sesuai dengan jumlah siswa di kelas.

Perubahan nilai kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam mengucapkan dan menuliskan kalimat dari kegiatan menyimak melalui teknik permainan bisik berantai yang semakin baik dapat dikatakan sebagai sesuatu yang wajar karena untuk pembelajaran kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa darmasiswa memerlukan proses belajar yang berkelanjutan. Hal ini, dapat di perkuat dari pandangan teori behavioristik yang menjelaskan bahwa dalam proses belajar bahasa harus terus-menerus dilatih berdasarkan stimulus dan respon, karena dalam belajar bahasa perlu adanya stimulus oleh pengajar agar memancing respon pembelajar (Kusmiatun, 2015:26).

Dari proses pembelajaran menyimak melalui teknik permainan bisik berantai yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai kemampuan mengucapkan dan menulis mahasiswa darmasiswa yang semakin baik dari waktu ke waktu. Dengan dilakukannya teknik permainan tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran menyimi-

mak di kelas BIPA, dapat membantu mahasiswa darmasiswa lebih memahami kosakata baru dalam kalimat yang mereka simak dan informasi bahasa Indonesia yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Hasil data yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa darmasiswa berhasil mencapai nilai yang memuaskan. Nilai yang diperoleh mahasiswa darmasiswa menggambarkan kemampuan mereka dalam menyimak suatu kalimat. Kegiatan pembelajaran menyimak melalui teknik permainan bisik berantai berpengaruh terhadap kemampuan berbicara dan kemampuan menulis mahasiswa darmasiswa.